

LITERATURE REVIEW : PEMANFAATAN MEDIA POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

LITERATURE REVIEW: UTILIZATION OF POP-UP BOOK MEDIA IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING INTEREST IN SCIENCE LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Anisa Magfiroh, Lucky Nindi Riandika Marfu'i²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Terbuka

² Program Studi Bimbingan Konseling, FIP Universitas Negeri Jakarta

Email: anisamagfiroh361@gmail.com^{1s}, lucky.nindi@unj.ac.id²

Submitted

19 April 2025

Accepted

23 April 2025

Revised

29 April 2025

Published

30 April 2025

Kata Kunci:

Pop Up Book, Minat belajar IPA, Rantai Makanan, Literature Review

Keyword:

Pop Up Book, Interest in learning science, Food Chain, Literature Review

Abstrak

Kurangnya semangat siswa dalam belajar berdampak pada pemahaman konseptual mereka mendekati mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sekolah dasar, khususnya pada materi rantai makanan. Materi rantai makanan cenderung bersifat abstrak dan sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara verbal tanpa dukungan media visual yang menarik. Berdasarkan kondisi tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media Pop-Up Book dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari ilmu rantai makanan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui penelusuran dan analisis terhadap 10 artikel ilmiah yang relevan, yang diperoleh dari sumber terpercaya seperti Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memiliki karakteristik visual, interaktif, dan kontekstual yang mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran, serta mendorong keterlibatan emosional yang berdampak pada meningkatnya minat dan motivasi belajar. Dengan demikian, Buku pop-up dipandang sebagai pengganti yang berguna untuk materi pembelajaran tradisional karena dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, khususnya pada materi yang membutuhkan visualisasi seperti rantai makanan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan dan penerapan media Pop-Up Book secara lebih luas serta perlunya studi lanjutan melalui penelitian lapangan untuk menguji efektivitasnya secara empiris.

Abstract

The lack of enthusiasm of students in learning has an impact on their conceptual understanding approaching the subject of Natural Sciences (IPA) in elementary schools, especially on the food chain material. Food chain material tends to be abstract and difficult to understand if only delivered verbally without the support of attractive visual media. Based on these conditions, the purpose of this study was to determine how much the use of Pop-Up Book media can increase students' interest in learning food chain science. This study uses a library method and a descriptive qualitative approach. Data were obtained through searching and analyzing 10 relevant scientific articles, which were obtained from trusted sources such as Google Scholar. The results of the analysis show that Pop-Up Book media has visual, interactive, and contextual characteristics that can attract students' attention, increase their activeness in the learning process, and encourage emotional involvement that has an impact on increasing interest and motivation to learn. Thus, Pop-up books are seen as a useful substitute for traditional learning materials because they can create a fun learning experience, especially on materials that require visualization such as the food chain. This study recommends the development and application of Pop-Up Book media more widely and the need for further studies through field research to test its effectiveness empirically.

Citation :

Magfiroh, A., & Marfu'i, L.N.R. (2025). Literature Review : Pemanfaatan Media Pop-Up Book dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4 (2), 151-160. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i2.301>

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, pendidikan dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan. Namun, Kemampuan setiap siswa untuk memahami materi pelajaran berbeda-beda digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi untuk meningkatkan standar pengajaran bagi guru adalah penggunaan media pendidikan. Guru dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dan menggunakan berbagai perangkat pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Hikmah (dalam Besare:2020) bahwasannya minat belajar yang kuat dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk terus mengembangkan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pemahaman konsep-konsep dasar sains, pada materi rantai makanan, menjadi landasan dasar pengetahuan siswa. Namun berdasarkan observasi awal, ditemukan permasalahan pemahaman siswa yang perlu diselesaikan untuk memfokuskan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi rantai makanan.

Keberadaan media pembelajaran tersedia saat guru dan siswa membutuhkannya, maka keberadaannya merupakan momentum yang sangat strategis. Karena membantu meningkatkan semangat belajar siswa, media memegang peranan penting dalam membantu proses pendidikan. Selain Siswa dapat mengamati secara langsung tanpa perlu membayangkannya, dan memudahkan mereka untuk menyampaikan informasi saat dibutuhkan. Guru dapat menggunakan media untuk menyampaikan sumber daya pendidikan. Dengan media, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah jika digunakan proses pembelajaran yang tepat. Penggunaan media adalah salah satu strategi yang dapat digunakan oleh media terbuka untuk membantu siswa dalam memahami informasi tentang rantai makanan yang akan disampaikan, termasuk alat peraga. Kamal (dalam Menurut Salah satu media visual yang dapat digunakan adalah buku tiga dimensi, salah satunya adalah Pop Up Books (Aggraini, 2019; Elmunsyah, 2019; Huang, 2019; Rakhmawati, 2020; Sunarti, 2023). Materi rantai makanan dapat diajarkan di kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan pop-up book. saat anak-anak perlu memahami hubungan antar makhluk hidup di lingkungan sekitar, karena tampilannya yang menarik dan dinamis (Ulfa & Nasryah, 2020). Siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar sebagai hasilnya. Perkembangan media Buku Pop Up dalam pendidikan telah meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran rantai pendidikan pangan (Prihatini&Nisa:2023)

Menurut (Wulandari:2019) bahwasannya Pop Up Book adalah konten pendidikan yang telah disusun secara metodis oleh guru untuk menarik minat siswa dan membantu mereka mempertahankannya sebanyak mungkin. Eka et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan Pop Up Books digital telah terbukti mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti Pelajaran memiliki daya tarik visual yang unik dan interaktif, sehingga dapat menjadi strategi dalam meningkatkan minat membaca siswa di era teknologi digital. Menurut Kamal (dalam Pendidikan et al., 2024) Lebih jauh lagi, media Pop Up Book dapat memuat gambar dan konten yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Pop Up Book merupakan alat yang menarik dan instruktif karena memiliki elemen tiga dimensi unik yang muncul saat halaman dibuka, sehingga mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat baca siswa (Jayanti&Wibawa:2024). Menurut Kamal dari Sudjana (dalam Wiratmaja:2019) Dengan menggunakan sumber belajar Pop

Up Book, hasil pembelajaran tidak terbatas pada satu bidang bakat individu saja, melainkan menggambarkan perubahan perilaku secara keseluruhan sehingga perlu ditinjau secara holistik. Penggunaan pop-up book berbasis interaktif dalam pembelajaran rantai makanan adalah solusi yang tepat mengingat kemampuan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berfokus pada pemahaman bersifat konkret.

Antusiasme anak dalam belajar dapat meningkat pesat dengan bantuan konten ini. Penggunaan media mutakhir sejalan dengan kebutuhan guru untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik dan bermakna, klaim Trina et al. (2023). Pop Up book merupakan pengganti populer untuk bahan bacaan tradisional tidak hanya menghibur namun juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca (Yudiana et al:2024). Mempertimbangkan persoalan diatas maka diharapkan media Pop-Up Book diharapkan dapat menjadi solusi peningkatan pemahaman materi yang juga berdampak pada minat belajar siswa, sekaligus meningkatkan signifikansi penguasaan konsep dan hasil belajar. Karena media Buku Pop-Up sangat mudah dipadukan di dalam kelas dan gambar-gambarnya sangat menarik, media ini dianggap sebagai pilihan yang sangat baik untuk tujuan Pendidikan lebih menarik untuk dibaca karena nyata dan tiga dimensi. Meskipun ide penggunaan media Pop-Up Book dalam pendidikan bukanlah hal baru, para akademisi sangat ingin mempelajari literatur yang mengkaji tentang pemanfaatan Pop-Up Book dalam pembelajaran IPA di SD/MI. Tujuan penulisan literatur review ini adalah untuk (1) mendeskripsikan penerapan media Pop-Up Book, (2) menjelaskan hasil penerapan media Pop-Up Book, dan (3) menganalisis penerapan media Pop-Up Book dalam pembelajaran IPA di SD/MI.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan literatur review atau tinjauan pustaka Hal ini didasarkan pada analisis publikasi ilmiah dari berbagai sumber terkait. Penelitian yang mencakup pemikiran, perasaan, opini, dan keyakinan subjek—yang semuanya tidak mungkin diukur dengan data numerik—disebut sebagai penelitian kualitatif. Tinjauan pustaka adalah latihan yang berpusat pada topik tertentu yang cukup menarik untuk diperiksa secara kritis terkait dengan isi naskah. Tujuan dari pendekatan tinjauan pustaka adalah untuk menilai penelitian sebelumnya tentang dampak materi Siswa dapat meningkatkan hasil belajar ilmiah mereka dengan menggunakan Pop-Up Book. Tujuan Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi literatur secara menyeluruh guna memberikan gambaran lengkap tentang kemandirian media Pop-up Book dalam kerangka ilmu pendidikan. Lebih jauh, penelitian ini berupaya untuk menemukan pola, temuan, dan kemungkinan kelemahan dalam penelitian sebelumnya.

Artikel yang dijadikan referensi memiliki keterkaitan langsung dengan pemanfaatan media Pop Up Book untuk meningkatkan minat belajar menjadi tema penelitian, serta pembelajaran topik rantai makanan pada siswa SD/MI. Artikel tersebut bersumber dari sumber ilmiah yang kredibel, seperti jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, serta karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan oleh institusi perguruan tinggi. Literatur review ini menggunakan jumlah artikel 10 terbitan 10 tahun terakhir rentan tahun (2016-2025) Tersedia di situs web Google Scholar dalam format PDF teks lengkap. Publikasi yang akan ditinjau adalah yang memenuhi persyaratan dan dipublikasikan di jurnal yang berfokus pada penelitian bahasa Indonesia pemanfaatan Pop Up Book. Kata kunci pencarian literature difokuskan pada bahasan "Media Buku Pop Up dalam

Pembelajaran" dan "Meningkatkan minat siswa dalam belajar" adalah dua kata kunci pertama. "Sekolah dasar dan menengah mengajarkan ilmu rantai makanan", menggabungkan data dari tinjauan pustaka menggunakan teknik bercerita dengan hasil yang terukur untuk mencapai tujuan. Setelah analisis tema, artikel yang diteliti dikompilasi dan diringkas, beserta nama artikel, tahun publikasi, judul penelitian, metodologi, tingkat sekolah, dan ringkasan temuan. Diharapkan bahwa literatur yang dievaluasi akan mampu merumuskan masalah, menetapkan latar belakangnya, dan menguraikan tujuan penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 menampilkan analisis sepuluh makalah yang menggambarkan bagaimana Pop-Up book dapat digunakan untuk meningkatkan antusiasme siswa sekolah dasar dalam belajar

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literature

N O	Peneliti & Tahun	Judul & Penelitian	Metode Penelitian	Jenjang	Variabel yang diukur	Hail Penelitian
1	Resta & Kodri (2023)	Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Pembelajaran Pop Up Book	Quasi eksperimen	SD Kelas V	Media Pop Up Book, Hasil Belajar IPA	Penggunaan media Pop Up Book menunjukkan peningkatan belajar terbukti dalam kelas VA memiliki rata-rata lebih tinggi 92,321 dan di kelas VB yang menggunakan pembelajaran ceramah memiliki rata-rata 82,5
2	Pramudita & Sari (2023)	Pembuatan Media Buku Pop-Up untuk Literasi Sains di Sekolah Dasar Menggunakan Pembelajaran Sains Kontekstual	R&D (Model 4D)	SD Kelas V	Kelayakan Media. Literasi Sains	Dengan media Pop Up Book berbasis Adalah mungkin dan sangat efektif untuk menggunakan literasi sains untuk membantu siswa menjadi

						lebih melek sains.
3	Siregar et al (2024)	Pengaruh Media Buku Pop-Up terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di SD Negeri 111 Pidoli Dolok	Eksperimen kuantitatif	SD Kelas V	Media Pop Up Book, Hasil Belajar IPA	Hasil belajar mengalami kenaikan melalui eksperimen media Pop Up Book.
4	Nurharista & Utami (2023)	Pemanfaatan Media Buku Pop-Up dengan Model Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA	PTK (Penelitian Tindakan Kelas)	SD Kelas III	Model PBL, Media Pop Up Book, Hasil Belajar IPA	Dalam ilmu pendidikan, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggabungkan metodologi Problem Based Learning dengan media Pop Up Book.
5	Jannah (2019)	Pengembangan media pop-up book pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau Malang	R&D (Model ADDIE)	SD Kelas IV	Kelayakan media Pop Up Book terhadap pemahaman siswa	Perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran melalui media Pop Up Book
6	Salsabilah & Aryani (2023)	Dampak bahan ajar buku pop-up terhadap hasil belajar sains siswa sekolah dasar kelas V pada sistem pencernaan manusia.	Quansi exsperimental tipe Nonequivalent Control Group Design	SD Kelas V	Media pembelajaran, Pop Up Book, Hasil Belajar	Hasil belajar siswa meningkat berkat penerapan media Pop Up Book.

7	Rahmadhani et al (2024)	Pembuatan Buku Pop-Up Sumber Belajar Pendidikan IPA Kelas V SD Negeri 46 Lubuklinggau	R&D (Model ADDIE)	SD Kelas V	Media Pop-Up Book, Validitas, Praktikalitas, Efektivitas	Pengembangan media Pop Up Book terbukti valid,praktis dan efektif.
8	Lestari & Fathurohman (2020)	Dampak Media Buku Pop-Up terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di MIN 1 Serang	Kuantitatif (One Group Pretest-Posttest)	SD Kelas IV	Media Pop Up Book, Motivasi Belajar	Dalam motivasi belajar pengaruh Pop Up Book dapat meningkat
9	Rachman et al (2022)	Pengembangan Pop Up Book Ekosistem Lahan Basah Untuk Siswa Sekolah Dasar	R&D	SD Kelas V	Validasi media Pop Up Book	Memperoleh nilai valid dari beberapa ahli yaitu bahasa,media dan materi.
10	Nikmah et al (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar	Quansi Experimen	SD kelas IV	Model Pembelajaran Terpadu, Media Pop Up Book, Hasil Belajar	Hasil belajar meningkat setelah menggunakan media Pop Up Book.

Pembahasan

Penelitian terhadap pembelajaran melalui pemanfaatan Pop Up Book telah digunakan secara luas untuk mengevaluasi berbagai kompetensi siswa. Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa media Pop-Up Book dapat digunakan sebagai taktik alternatif untuk meningkatkan pembelajaran sains di sekolah dasar, khususnya sekolah dasar Islam, karena hasil belajar merupakan variabel dependen yang paling sering diukur dalam aplikasi pembelajaran terutama pada topik-topik yang memerlukan visualisasi konkret. Secara teoritis, penggunaan media ini sesuai dengan prinsip konstruktivisme, di mana siswa membangun pemahaman melalui pengalaman belajar langsung yang kontekstual. Menurut (Dandung et al:2023) bahwasannya Selain efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, media Pop UP Book dapat membantu mereka lebih memahami ide-ide yang rumit dan memberikan visual yang menarik sehingga membantu mereka memahami hubungan antara

organisme dalam suatu ekosistem. Pemahaman tentang konsep dasar IPA tidak hanya yang berkaitan dengan makhluk hidup dan lingkungan, tetapi melatih siswa berpikir kritis dan sistematis terhadap fenomena(Purwanti et al:2019)

Pembahasan dalam tabel 1 yaitu menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Resta & Kodri:23) mengungkapkan bahwa Pengguna Buku Pop-Up belajar lebih efektif dibandingkan mereka yang berada di institusi yang menggunakan sumber belajar berbasis ceramah. Karena Pop Up Book menawarkan visual konten sains yang lebih menarik dan memengaruhi standar pendidikan Hal ini memengaruhi hasil belajar sains siswa sekolah dasar di kelas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan potensi Buku Pop-Up untuk digunakan dalam pengajaran sains di sekolah dasar berdasarkan literasi sains (Pramudita & Sari, 2024). Media ini juga dinilai sangat praktis, dengan 94% ahli media dan 92% ahli materi mengonfirmasi hal ini. guru sebesar 99% dan siswa sebesar 96% yang menunjukkan bahwa itu efektif dan disukai untuk mendukung pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan hasil penelitian (Siregar dkk:2024) bahwa perbedaan nilai yang meningkat pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan penggunaan konten Pop Up Book. Konsumsi media Pop-Up Book berpengaruh, berdasarkan hasil uji t sampel independen yang diperoleh dari post-test, yaitu $t_{hitung} = 5,358$, Nilai t tabel berdasarkan $df = 13$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dan nilai tanda (2-tailed) = 0,000. Karena $Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (5,358 > 2,160)$ lebih besar dari t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “siswa kelas V SD Negeri 111 Pidoli Dolok yang mendapat perlakuan berupa tujuan pembelajaran IPA yang dicakup dalam media pop up book mempunyai pengaruh yang signifikan”. Berdasarkan informasi yang diperoleh, perbandingan data sebelum dan sesudah penggunaan media Pop Up Book untuk pembelajaran IPA menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar. Keberadaan media ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif, antusias, serta meningkatkan keberanian untuk berpartisipasi di kelas dibandingkan tanpa penggunaan media Pop Up Book antusiasme cenderung menurun dan Sebagian mengalami kesulitan menjawab pertanyaan guru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurharista & Utami:2023) mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan media Pop-Up Book untuk meningkatkan hasil belajar yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar IPA tema 5 “Cuaca” juga mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari perolehan hasil ketuntasan siswa data hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 90%. Berdasarkan statistik hasil belajar, siswa kelas III SDN 1 Karanganyar dapat meningkatkan hasil belajar sains dengan menggunakan media pop-up book yang dipadukan dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Dalam penerapan pemahaman kesulitan yang terjadi pada siklus I akan membantu Anda mengatasinya pada siklus II, memastikan semua indikator berfungsi dengan baik.

Menurut (Jannah:2019) Hasil penelitian yang dilakukan yakni berupa materi daur hidup hewan (metamorfosis) menggunakan media Pop Up Book. Hasil penelitian dan pengembangan ini sangat valid, terbukti dari tingkat kevalidan uji ahli materi sebesar 90%, tingkat kevalidan ahli desain sebesar 100%, dan tingkat kevalidan praktisi sebesar 98%. Berdasarkan uji persentase, 96,3% siswa Kelas MI IV Media buku pop-up menarik, kata Wahid Hasyim III Dau Malang. Siswa telah berhasil menggunakan media buku pop-up, sebagaimana dibuktikan oleh nilai rata-rata pra-tes sebesar 60,56% dan nilai pasca-tes sebesar 80,5% yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.

Hasil penelitian menurut (Salsabilah & Aryani:2023) bahwasannya dalam pembelajaran dilakukan implikasi dua kelas dengan perbedaan perlakuan khususnya kelompok kontrol, yang belajar melalui ceramah, dan kelompok eksperimen, yang menggunakan Buku Pop Up untuk mempelajari sistem pencernaan manusia. Hasil tes yang menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh skor 46,82 dan kelompok kontrol memperoleh skor 39,72. Berdasarkan Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa, sebelum dilakukan perlakuan, Berdasarkan hasil uji coba sebelumnya, tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah dilakukan perlakuan, hasil posttest kelas eksperimen menggunakan media Pop Up Book berbeda dengan hasil posttest kelas kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen (81,11) dan kelompok kontrol (57,59) berbeda.

Hasil penelitian (Rahmadhani et al:2024) bahwasannya Produk ini dinyatakan Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Pop-Up Book pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 46 Lubuklinggau, produk ini valid dengan kategori tinggi dan bermanfaat dengan klasifikasi sangat praktis dan efektif dengan memperoleh tingkat efektivitas klasifikasi “Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa produk ini layak digunakan dan diaplikasikan dalam bidang pendidikan. Dengan mendorong kolaborasi dalam pemecahan masalah, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan menarik minat siswa, Pop-Up Book ini menawarkan pengalaman pendidikan yang bermakna.

Hasil penelitian (Lestari & Fathurohman:2020) menyatakan bahwa Rata-rata, 23,9% responden kuesioner penggunaan media melaporkan adanya perhatian, kasih sayang, pengertian, dan stimulasi. Sebanyak 76,36% siswa di kelas eksperimen yang memiliki motivasi belajar mampu mencapai tujuan, mengambil inisiatif, bertanggung jawab, memberikan umpan balik, bersikap kreatif dan inovatif, serta mengatasi hambatan. Sebanyak 35,8% merupakan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh skor 79,16% dalam kategori berpikir kritis tinggi, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor 73,3%. Nilai signifikansinya adalah 0,005. Seperti yang dibuktikan oleh skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 33,00 dan skor kelas kontrol sebesar 32,00, media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Nilai signifikansinya adalah 0,000. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,5, sedangkan kelas kontrol adalah 78,9 jelaslah bahwa media memiliki pengaruh yang besar terhadap berpikir kritis. Media memiliki nilai asosiasi sebesar 0,571 terhadap motivasi belajar menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Meskipun pendekatan media terhadap pemikiran kritis adalah 0,579 berarti memiliki korelasi yang cukup. Dengan demikian Kemunculan Model atau pendekatan pembelajaran harus digunakan bersama dengan media buku untuk mendukung motivasi belajar dan pemikiran kritis.

Hasil penelitian oleh (Rachamn et al :2022) bahwa produk tersebut digunakan untuk tugas berikut karena hasil validasi dari banyak pakar bahasa, media, dan materi memiliki nilai yang valid. Balasan dari responden juga menunjukkan bahwa materi yang dihasilkan menarik dan bermanfaat untuk pengajaran. Produk Pop Up Book dengan tema Ekosistem Lahan Basah merupakan satu-satunya buku yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran sains tematik. Namun, karena pembatasan yang diberlakukan oleh pemerintah, para peneliti belum dapat mendistribusikan produk tersebut karena epidemi Covid19. Hanya sekolah tempat penelitian dilakukan yang digunakan untuk diseminasi untuk lebih lanjut dapat dilakukan pengembangan penelitian di tempat lain.

Hasil penelitian oleh (Nikmah et al:2019) mengatakan bahwa sebelum diterapkannya media berbantuan Hasil belajar siswa dengan Pop Up Book masih kurang baik karena guru lebih banyak menggunakan teknik ceramah dan memberikan soal dari buku sehingga siswa cepat bosan. Selain

itu, pendidik belum mampu memasukkan model pembelajaran ke dalam RPP. Berdasarkan hasil analisis, dukungan media Pop Up Book terhadap model pembelajaran terpadu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukorejo 02 Semarang. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t yang menunjukkan nilai t sebesar 2,135 dan nilai t tabel sebesar 1,711, maka uji-t hasil belajar signifikan. Hal ini didukung oleh nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest, terutama setelah perlakuan dengan model pembelajaran tipe shared learning. Di kelas, siswa lebih terlibat, bersemangat, dan bersemangat mengikuti proses belajar mengajar apabila model pembelajaran tipe shared learning digunakan dengan tepat

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Media Pop Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD; (2) Problem Based Learning merupakan paradigma pembelajaran yang dapat dipadukan dengan media Pop Up Book. pembelajaran terpadu Shared Type, dan dengan memperhatikan gaya belajar siswa; dan (3) Dibandingkan dengan teknik pengajaran standar, media Pop Up Book meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sains.

Penulis memberikan rekomendasi berikut untuk pengembangan penelitian masa depan: studi ini dapat berfungsi sebagai titik awal bagi para peneliti di masa mendatang. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan studi eksperimental atau penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menguji secara langsung efektivitas Tujuan pembelajaran dan minat siswa dapat ditingkatkan melalui Media Buku Pop-Up. Media untuk Aplikasi Buku Pop-Up metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan lapangan akan memperkuat temuan yang diperoleh dari kajian literature ini.]

DAFTAR PUSTAKA

- Dandung, V. B., Prasasti, P. A. T., & Listiani, I. (2023). Media pop up book digital pada materi rantai makanan kelas V sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1544-1557.
- Eka, W., et al (2024). *Pop Up Book Digital: Daya Tarik Unik Meningkatkan Minat Baca*. Bali: Penerbit Nilacakra.
- Hikmah, N., & Latifah, N. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Interaktif Pada Materi Rantai Makanan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 5(2), 226-233.
- Jannah, A. N. (2019). Pengembangan media pop-up book pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jayanti, L. S. S. W., & Wibawa, K. S. (2024) *Membubuhkan Minat Baca Melalui Pop Up Book*. Ponorogo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 12-12.
- Lestari, D. A., & Farhurohman, O. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas Iv Min 1 Serang: Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 155-166.
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared

- Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264-271.
- Nurharista, R., & Utami, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran PBL Dengan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 1 Karanganyar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 310-317.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10-16.
- Prihartini, K., & Nisa, A. F. (2023, December). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Dalam Pembelajaran Rantai Makanan di Kelas 5 (Pembelajaran IPA). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 2, No. 1, pp. 642-658).
- Purwanti, E., Nurrohman, E., & Pranita, S.H. (2019) *Kajian IPA Untuk Mahasiswa PGSD*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pramudita, A. R., & Sari, P. M. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book Literasi Sains Berbasis Kontekstual Pembelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(5).
- Rachman, A., Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022). Pengembangan Pop Up Book Ekosistem Lahan Basah Untuk Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 227-242.
- Rahmadhani, R. P., Lokaria, E., & Krisnawati, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 46 Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 18(1), 70-79.
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 162-167.
- Salsabilah, R. A., & Alyani, F. (2023). Pengaruh media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar IPA materi sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4587-4595.
- Siregar, A. P., Hanida, R. S., & Irawati, J. (2024). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di Sd Negeri 111 Pidoli Dolok. *Edu Research*, 5(3), 447-454.
- Triana, J., et al (2023) *Inovasi Media Raih Sukses Mengajar*. Jawa Tengah: Penerbit Cahya Ghani Recovery.
- Yudiana, K., et al (2024) *Pop-Up Book sebagai Media Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Bali: Penerbit Nilacakra.
- Wulandari, I. S. A. (2019). Pengaruh penggunaan media pop up untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa sd islam taman quranyah (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).